

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEND POLICY, AND DEBT POLICY ON FIRM VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES FOR THE PERIOD 2019 – 2022

PENGARUH STRUKTUR MODAL KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2019 – 2022

Simla Resa Raman¹, Mas Intan Purba², Clorinda Vanessa³, Rindiyami⁴, William⁵, Nur Aliah⁶

Bachelor of Management Program, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}

Universitas Pembangunan Panca Budi⁶

simlaresa0405@gmail.com¹, masintanpurba84@gmail.com², clorindavanessa08@gmail.com³,
rindiyami18@gmail.com⁴. williamdaendles@gmail.com⁵, nuraliah.msi@gmail.com⁶

ABSTRACT

The objective of this ponder is to analyze the affect of capital structure, profit approach, and obligation approach on the firm esteem of fabricating companies amid the period 2019-2022. This inquire about utilizes a quantitative investigation strategy with a test comprising of 26 money related reports from fabricating companies recorded on the Indonesia Stock Trade (IDX) amid the period 2019-2022. Information investigation was conducted utilizing the measurable program SPSS. The comes about demonstrate that, mostly, capital structure does not have a critical affect on the firm esteem of fabricating companies amid the period 2019-2022. In differentiate, the profit arrangement variable appears a noteworthy affect on firm esteem when analyzed in part. The obligation arrangement variable, in part, does not have a critical affect on firm esteem. In any case, synchronous testing uncovers that the factors of capital structure, profit approach, and obligation approach collectively have a positive and critical affect on the firm esteem of fabricating companies amid the period 2019-2022.

Keyword : Debt to Equity Ratio, Dividend Payout, Debt to Asset and Price to Book Value Ratio

ABSTRAK

Tujuan riset berikut ialah guna menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perseroan manufaktur selama tahun 2019-2022. Riset berikut memakai metode analisis kuantitatif dengan sampel sebanyak 26 *annual report* dari perseroan manufaktur yang tercatat pada BEI (Bursa Efek Indonesia) selama tahun 2019-2022. Analisis data dijalankan memakai perangkat lunak statistik SPSS. Hasil riset memaparkan bahwasanya secara parsial, struktur modal tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan pada perseroan manufaktur selama periode 2019-2022. Sebaliknya, variabel kebijakan dividen secara parsial berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan hutang secara individual tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Namun, hasil pengujian secara bersamaan memaparkan bahwasanya variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara bersamaan berdampak signifikan positif pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur selama periode 2019-2022.

Kata Kunci : Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value Ratio dan Debt to Asset Ratio.

berkembang, industri

PENDAHULUAN

Perusahaan ialah instansi yang dibangun dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan juga memenuhi keinginan manajemen atau investor. Industri manufaktur adalah salah satu sektor yang sangat membantu meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat karena membutuhkan banyak tenaga kerja. Tetapi untuk

memerlukan dana yang besar. Oleh karena itu, perusahaan memiliki sistem yang baik dalam mengelolah bahan baku agar biaya administrasi dapat dikurangi. Perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dengan bantuan persaingan dalam industri ini. Mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan melakukan bisnis dengan efisien serta

mendapatkan modal tambahan untuk memperkuat operasinya.

Metode yang dipakai untuk menilai evaluasi perusahaan yaitu dengan Harga saham pada nilai buku. Harga saham naik seiring dengan rasio PBV (*Price to book value*). Sebaliknya, harga saham turun seiring dengan nilai PBV perusahaan. Ada kemungkinan untuk menggunakan rasio PBV untuk menentukan tingkat harga saham sesuai nilai buku. Investor dapat menjadi lebih percaya pada prospek masa depan perusahaan dengan PBV yang tinggi.

NO	Kode Emiten	Tahun	Ekuitas	Dividen	Hutang	Harga Saham
UN VR		2019	5.282.000.000	9.194.000.000	15.368.000.000	194
		2020	4.937.000.000	7.401.000.000	15.597.000.000	188
		2021	4.321.000.000	6.332.000.000	14.747.000.000	151
		2022	5.730.000.000	5.836.000.000	14.320.000.000	141
		2019	7.412.926.828	13.691.903	10.939.950.304	2,86
KA EF		2020	7.105.672.046	7.490.109	10.457.144.628	3,68
		2021	7.231.872.635	391.979	10.528.322.405	2,73
		2022	7.243.113.772	16.211	10.681.720.175	0,47
		2019	50.930.703	49.748.338	25.258.727	5,655
GGR M		2020	58.522.468	3.975	17.009.992	3,975
		2021	59.288.274	2.913	30.676.095	908
		2022	83.701.564	788	1.497.588	560

Tabel 1. memaparkan bahwasanya PT.UNVR (Unilever Indonesia TBK) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, ekuitas totalnya senilai Rp. 4.321.000.000, kemudian meningkat menjadi Rp. 5.730.000.000 pada tahun 2022. Namun, harga sahamnya menurun sebesar Rp. 151 di 2021, dan menurun tahun 2022.PT Kimia Farma(KAEF) mencatat total dividen sebesar Rp. 13.691.903 pada tahun 2019 dan menurun sebesar Rp. 7.490.109 pada tahun 2020. Sementara harga saham pada tahun 2019 sebesar Rp.2,86 naik drastis menjadi Rp.3,68. Jumlah hutang PT Gudang Garam Merah Tbk. (GGRM) meningkat sebesar Rp.30.676.095 di 2021, tetapi turun drastis Rp. 1.497.588 tahun 2022. Harga saham PT Gudang Garam Merah Tbk. di 2021 adalah Rp. 908, dan tahun 2022 adalah Rp. 560.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan serangkaian perhitungan uji asumsi

klasik dengan software SPSS untuk menguji hipotesis. Pendekatan kuantitatif ini memanfaatkan data numerik untuk meneliti masalah yang dapat diukur dengan angka, sehingga analisis data dilakukan secara statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang menggambarkan variabel penelitian berdasarkan fenomena yang diamati dan didokumentasikan. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian dan mencapai kesimpulan umum.

OBYEK PENELITIAN

Studi ini mengambil data keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2019-2022 yang terdaftar di website BEI.

POPULASI DAN SAMPEL

Sugiyono (2017:215) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang Populasi Populasinya yaitu 52 perusahaan dan memakai metode purposive, selama periode 2019-2022.Sampel harus memenuhi standar penelitian, data yang dipakai ialah seluruh perseroan yang tercatat di bursa efek. Sampel yang dipakai yakni perseroan industri tercatat pada BEI 2019-2022. Perseroan yang memiliki keuntungan positif atau memperoleh laba tahun 2019-2022 dan perseroan yang tidak mempunyai ekuitas negatif selama periode 2019-2022. Kriteria sampel yang dimiliki ialah meliputi:

Table 2. Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan memproduksi barang konsumsi di sektor industri tercatat di BEI dari 2019-2022.	52
Perusahaan tidak menentukan <i>annual report</i> periode 2019 – 2022	(17)
Perusahaan tidak memperoleh laba tahun 2019-2022	(8)
Perusahaan yang mengalami ekuitas negatif selama tahun 2019-2022	(1)

Total perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian (26)	26
--	----

JENIS DAN SUMBER DATA

Peneliti memakai data sekunder yang didapat dari media perantara diterbitkan kepada umum dengan laporan keuangan. Informasi tentang nama perusahaan manufaktur dan juga berbagai saham perusahaan di bursa efek bisa ditemukan di website atau situs resmi Bursa Efek Indonesia yang bisa digunakan.

ANALISA DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Sebagaimana dinyatakan Ghazali (2017:127) Analisis grafik dan statistik adalah dua cara untuk menentukan distribusi normal residual.

Uji Multikolinearitas

Umar (2019:88) menyatakan dengan menggunakan uji multikolinearitas, dapat mengetahui seberapa tinggi korelasi variabel bebas; Hubungan antara variabel akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi.

Uji Heteroskedastisitas

Bersumber Ghazali (2017:47), heteroskedastisitas yaitu adanya jenis variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian autokorelasi, menurut Ghazali (2017:121), adalah mengetahui adanya hubungan jarak kesalahan yang ada di dalam model regresi linear.

Model Analisa Data Penelitian

Analisis Regresi Berganda

Regresi memakai lebih dari satu variabel bebas guna mengukur besar besarnya pengaruh antar variabel. Adapun rumusnya adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + c$$

Keterangan :

Y = Nilai pada perusahaan = Konstanta

B1-B5 = Koefisien regresi X1 = Struktur Modal

X2 = Kebijakan Dividen X3 = Kebijakan Hutang

E = Eror (Estimasi kesalahan)

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji-f berikut memaparkan dampak variabel independent terhadap variabel dependen keseluruhan dengan menyamakan nilai Ftabel dan Fhitung.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Ghozali (2017:56). menjelaskan bahwa variabel independen lainnya tidak berubah dan sig 0,05, yang menggambarkan adanya keterikatan nilai dari variabel dependen terhadap variabel independen pada suatu penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENELITIAN

HASIL

Uji Statistik Deskriptif

Table 3. Statistik Deskriptif (*Data Diolah Di SPSS 2024*)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	104	1.10	9.32	6.4964	1.69199
Kebijakan Dividen	103	.003	8.36	6.2818	1.91950
Kebijakan Hutang	104	2.30	8.79	6.1769	1.22114
Nilai Perusahaan	104	3.14	11.98	6.1820	1.79988
Valid N (listwise)	104				

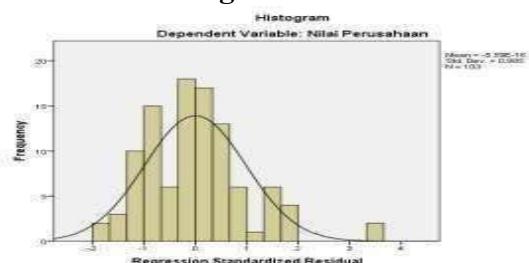
Berdasarkan hasil uji Deskriptif dengan 104 sampel penelitian di BEI selama 2019–2022. Variabel struktur modal menunjukkan nilai minimum 1.10 sedangkan nilai maksimum 9.32, nilai mean 6.496, dan nilai deviasi standar yaitu 1.691. Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai minimum 0.003 sedangkan nilai maksimum 8.36, nilai mean 6.281, dan nilai deviasi standar yaitu 1.221. Variabel kebijakan hutang menunjukkan nilai maksimum 8.79 sedangkan nilai minimum 2.30, dan nilai mean 6.176. Dari 104 data sampel

perusahaan manufaktur dari tahun 2019–2022, variabel pada nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum 3.14 sedangkan nilai maksimum 11.98, nilai mean 6.182, dan nilai deviasi standar 1.799.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

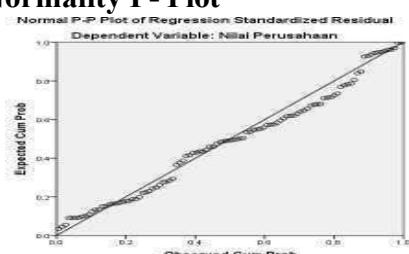
A. Grafik Histogram



Gambar 1. Grafik Normalitas (Data Diolah Di SPSS 2024)

Gambar tersebut menunjukkan bahwa menggambarkan data normal dimana menampilkan cenderung simetris pada curva (U) artinya data residual berdistribusi normal.

B. Normality P- Plot



Gambar 2. P-Plot (Data Diolah Di SPSS 2024)

Gambar tersebut menyatakan bahwa data titik-titik berada diarea garis diagonalnya,maka dikatakan berdistribusi normal.

Table 4. Kolmogrov-Smirnov (Data Diolah Di SPSS 2024)

One-Sampel Kolmogrov- Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68227842
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.058
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

Hasil Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan adanya nilai Asymp Sig 0,069 > dari 0.05. Kita dapat melihat variabel dependen struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang bisa diprediksi dengan menggunakan data terdistribusi normal dan regresi. Semua prediksi ini didasarkan pada masukan dari variabel independen, yaitu nilai perusahaan.

Uji Multikolinieritas

Table 5. Multikolinieritas (Data Diolah Di SPSS 2024)

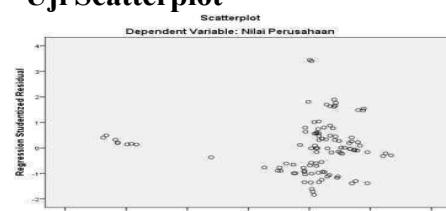
Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	3.646	1.198		3.044	.003	0.920	1.087
(Constant)	-.051	.104	-.048	-.489	.626		
Struktur Modal						0.967	1.034
Kebijakan Dividen	.316	.090	.337	3.527	.001	0.951	1.052
Kebijakan Hutang	.146	.143	.098	1.022	.309		

^a Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai tolerance semua variabel 0.920, 0.967, 0.951 > 0,1 dan semua nilai VIF variabel dependen 1.087, 1.034, dan 1.052 < dari 10. Artinya tidak ditemukan gejala multikolinieritas diantara variabel bebas sehingga dinyatakan dari ketiga variabel bebas tersebut lulus uji dan data boleh digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

A. Uji Scatterplot



Gambar 3. Scaterplot (Data Diolah Di SPSS 2024)

Gambar tersebut menunjukkan adanya titik-titik tersebar di berbagai arah tetapi tidak menunjukkan bentuk tertentu. Data dapat digunakan karena tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam kondisi ini, sehingga data layak digunakan.

B. Uji Glesjer

Table 6. Uji Glesjer (Data Diolah Di SPSS 2024)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.191	.691		4.618	.000		
Struktur Modal	-.104	.060	-.160	-1.728	.087	.920	1.087
Kebijakan Dividen	.108	.052	.189	2.098	.038	.967	1.034
Kebijakan Hutang	-.313	.082	-.347	-3.809	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Regresi

Menurut Tabel 6, ada gejala heteroskedastisitas pada variabel bebas tersebut. Nilai sig struktur modal yaitu $0,087 > 0,05$, dan sig pada kebijakan dividen yaitu $0,038 > 0,05$, dan nilai sig pada kebijakan hutang $0,000 < 0,05$. Sehingga tidak lulus pada uji gletser dikarenakan adanya heterokedasitas pada hasil pengujian data.

Uji Autokorelasi

Table 7. Uji Autokorelasi (Data Diolah Di SPSS 2024)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.127	.101	1.70758	.95

Hasil uji pada table autokorelasi, nilai DW adalah 0,959, dan dengan menggunakan distribusi DW tabel, dL=1,621 dan dU=1,740. Hal ini nilai Durbin-Watson (d) 0,959, yang menunjukkan bahwa nilainya (d) regresi berada di bawah dL dan dU atau $d < dL < dU$ ($0,959 < 1,621 < 1,740$). Sehingga, bisa dikatakan bahwasanya tidak terdapat kasus dalam uji.

Analisis Data

Regresi Linear Berganda

Table 8. Regresi Linear Berganda (Data Diolah Di SPSS 2024)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.646	1.198		3.044	.003		
Struktur Modal	-.051	.104	-.048	-.489	.626	.920	1.087
Kebijakan Dividen	.316	.090	.337	3.527	.001	.967	1.034
Kebijakan Hutang	.146	.143	.098	1.022	.309	.951	1.052

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Interpretasi regresi melalui persamaan linear adalah :

$$Y = 3.646 - 0.051 X_1 + 0.316 X_2 +$$

- Nilai constanta 3.646, dengan asumsi struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang adalah nol.
- Jika struktur modal Nilai akan meningkat jika satu satuan ditingkatkan.
- perusahaan -051 dengan anggapan kebijakan deviden dan kebijakan utang adalah nol.
- Jika kebijakan deviden Nilai akan meningkat jika satu satuan ditingkatkan. perusahaan 0,315 dengan anggapan struktur modal dan kebijakan utang adalah nol.
- Jika kebijakan hutang Nilai akan meningkat jika satu satuan ditingkatkan perusahaan 0,146 dengan anggapan kebijakan deviden dan struktur modal adalah nol.

Koefisien Determinan

Tabel 9. Model Summary (Data Diolah SPSS 2024)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 ^a	.127	.101	1.70758	.95

Koefesien determinasi adalah 0,101, yang artinya seleksi dipengaruhi olehstruktur modal, kebijakan dividen, dan juga kebijakan hutang 10%. Jumlah sisa $100\% - 10\% = 89,9\%$. Faktor lain, seperti profitabilitas, pertumbuhan bisnis, dan ukuran bisnis, juga bertanggung jawab atas sisa tersebut.

Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Table 10. Uji F (Data Diolah Di SPSS 2024)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42.151	3	14.050	4.819	.004 ^b
Residual	288.666	99	2.916		
Total	330.817	102			

Berdasarkan hasil penujian uji F. Didapat bila F-hitung $4.819 > F$ -tabel 2.69, Maka bisa dikatakan bahwasanya variabel deviden, struktur modal, serta kebijakan hutang berdampak secara bersamaan pada nilai perusahaan pada perseroan manufaktur periode 2019-2020.

Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Tabel 11. Uji Parsial (Data Diolah Di SPSS 2024)

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	3.646	1.98		3.044	.003		
Struktur Modal	-.051	.104	-.048	-.489	.626	.920	1.087
Kebijakan Dividen	.316	.090	.337	3.527	.001	.987	1.034
Kebijakan Hutang	.146	.143	.098	1.022	.309	.951	1.052

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Struktur modal menghasilkan Thitung $-0.489 < T$ -tabel 1.984 dan sig $0.626 > 0,05$, yang bermakna tidak ada pengaruh pada nilai perusahaan.
2. Deviden menghasilkan Thitung $3.527 > T$ -tabel 1.984 dan sig $0.001 < 0,05$ yang bermakna adanya pengaruh pada nilai perusahaan.
3. Hutang menghasilkan Thitung $1.022 < T$ -tabel 1.984 dan sig $0.309 > 0,05$ yang artinya tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022.

Hasil riset berikut memaparkan bila taraf signifikan struktur modal pada nilai perusahaan $0,626 > 0,05$, dan T-hitung $-0.489 < T$ -tabel 1.984. kondisi tersebut bisa dikatakan struktur modal

tidak berdampak pada nilai perusahaan pada perseroan manufaktur periode 2019-2022. Hal tersebut selaras dengan riset sebelumnya yang dijalankan oleh Widayantari & Yadnya (2017) yang memaparkan bahwasanya struktur modal berdampak negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Riset berikut selaras seperti riset yang dijalankan Merton Miller dan Franco Modigliani pada tahun 1958 dalam teori pendekatan Modigliani dan Miller dengan pajak, menurut teori tersebut struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan. Dua perseroan yang identik bahwasanya memiliki nilai yang sama, terlepas dari pilihan keuangan yang digunakan untuk membiayai aset mereka.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022.

Hasil riset memaparkan jika nilai signifikansi kebijakan deviden berdampak pada nilai prusahaan $0.001 < 0,05$, dan T-hitung $3.527 > T$ -tabel 1.984. Hal tersebut dapat dikatakan jika kebijakan deviden secara signifikan dan parsial berdampak pada nilai perusahaan pada perseroan manufaktur tahun 2019-2022. Hasil riset berikut selaras dengan riset yang dijalankan Priyanto (2016) yang memaparkan bahwasanya kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan. Hasil riset berikut selaras dengan Teori Sinyal (Signaling Theory) pada tahun 1973 dikemukakan oleh Michael Spence, berdasarkan teori berikut bila dividen bisa memberikan sinyal kepada pasar mengenai prospek keuangan perusahaan. Peningkatan dividen mungkin dianggap sebagai tanda bahwa manajemen yakin tentang keuntungan masa depan perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022.

Hasil riset berikut menunjukkan jika nilai signifikansi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan $0,309 > 0,05$ dan $T_{hitung} 1.022 < T_{tabel} 1.984$. Hal ini dapat dikatakan jika kebijakan hutang tidak berdampak terhadap nilai perusahaan pada perseroan manufaktur periode 2019-2022. Hasil riset berikut selaras dengan riset yang dijalankan oleh Mangantar & Sumanti (2015) yang memaparkan bahwasanya variabel kebijakan hutang tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil riset berikut juga selaras dengan teori Trade-Off (Trade-Off Theory) yang dipaparkan oleh Stewart C. Myers pada tahun 1977 teori berikut memaparkan bahwasanya ada keseimbangan diantara biaya dan manfaat dari penggunaan utang. Manfaat utama adalah penghematan pajak dari bunga utang (tax shield). Namun, jika perusahaan berutang terlalu banyak, risiko kebangkrutan dan masalah keagenan meningkat, yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022.

Hasil riset memaparkan bahwasanya jika nilai signifikansi F-hitung $4.819 > F-tabel 2.69$, maka bisa dibuat simpulan bahwasanya kebijakan hutang, struktur modal dan deviden berdampak secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perseroan manufaktur periode 2019- 2022. Kemudian nilai koefesien determin yang diperoleh adalah $0,101$ menunjukkan bahwa struktur modal, hutang dan kebijakan deviden berdampak senilai $10,1\%$ pada nilai perusahaan pada perseroan manufaktur pada periode

2019-2022. Hasil riset berikut memiliki persamaan variabel dengan riset yang dijalankan Prastuti dan Sudiartha (2016) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" menyatakan jika kebijakan deviden, struktur modal, serta ukuran perusahaan berdampak secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perseroan manufaktur periode 2011-2013. Teori yang sejalan dengan hasil pengujian secara simultan adalah Teori Trade-Off yang memaparkan bahwasanya suatu perseroan mencapai nilai optimal dengan menyeimbangkan manfaat dan biaya utang. Manfaat utama utang adalah penghematan pajak, sementara biaya utamanya termasuk risiko kebangkrutan dan masalah keagenan. Kebijakan dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berkontribusi pada nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal tercapai ketika manfaat tambahan dari utang seimbang dengan biaya tambahannya, dengan kebijakan dividen membantu menjaga keseimbangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Bersumber hasil pembahasan dari pengujian riset maka kesimpulan riset berikut meliputi:

1. Struktur modal secara parsial tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen secara parsial berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
3. Kebijakan hutang secara parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan.
4. Struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara simultanberdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Saran

Bersumber kesimpulan yang sudah dipaparkan maka masukan yang bisa diberikan oleh peneliti meliputi:

1. Bagi Perusahaan

Selama periode 2019–2022, perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan dividen, struktur modal, serta kebijakan hutang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena ada aspek lain yang berdampak pada nilai perusahaan sebesar 89,9 %, peneliti disarankan untuk melakukan dan pengembangan pada penelitian tambahan tentang variabel lain mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2017. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indahningrum, Sri, dan Ratna Handayani. 2009. *Akuntansi Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. 1958. "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment." *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147-175.
- Prastuti, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Ruangguru. 27 Juni 2024.
- Priyanto, S. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 96-111.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. (2015). Analisis kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Umar, Husein. 2019. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage*. Disertasi doktoral, Udayana University.